

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan Indonesia mulai berkembang pesat. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia mulai menyadari akan kebutuhan nilai gizi dalam kehidupan sehari-hari, selain itu iklim Indonesia sangat mendukung bagi pertumbuhan ternak. Domba ekor gemuk merupakan salah satu ternak yang populer di kalangan peternak, karena pertambahan berat badan domba tersebut sangat cepat, oleh sebab itu kini banyak peretenak yang beralih beternak ke domba ekor gemuk.

Peternak kini mulai berinovasi dikarenakan ketersediaan bahan pakan yang semakin terbatas karena pakan ternak yang mulai bersaing dengan pakan manusia dan juga tergantung dengan musim, oleh sebab itu peternak menggunakan limbah untuk mencukupi pakan ternaknya dengan limbah seperti limbah petanian, limbah perkebunan, limbah pasar, dan masih banyak lagi. Limbah perkebunan adalah sisa dari hasil kebun contoh kulit kopi, kulit kakao, batang pisang dan masih banyak lagi.

Batang pisang (pelelah) adalah batang dari pohon pisang yg memiliki tekstur berbuku dan juga berair. Pelelah tersebut biasanya dimanfaatkan sebagai mainan anak-anak tau bisa juga dijadikan sebagai penyangga hiasan dalam acara adat, namun bagi peternak pelelah pisang bisa dimanfaatkan sebagai pakan ternak mereka. Pelelah pisang bisa langsung diberikan atau difermentasi terlebih dahulu agar menambah nutrisi pelelah pisang tersebut.

Fermentasi pelelah pisang merupakan salah satu alternatif pakan ternak yang bernutrisi tinggi karena pada dasarnya pelelah pisang merupakan sumber energi karena memiliki kandungan nutrisi bahan kering (BK) 87,7%, abu 25,12%, lemak kasar (LK) 14,23%, serat kasar (SK) 29,40%, protein kasar (PK) 3,01%, dan bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN) 28,24% (Santi, dkk. 2012). Dalam fermentasi tersebut juga terdapat tambahan molasses/tetes (limbah dari pabrik tebu) dan juga bekatul yang berfungsi untuk melengkapi kebutuhan nutrisi yang ternak butuhkan, sehingga

nutrisi dari pelelah pisang itu sendiri bertambah tinggi. Selain itu penambahan tetes dan bekatul juga bermanfaat agar pelelah pisang disiman lebih lama.

Fermentasi pelelah pisang berfungsi sebagai bahan baku pakan komplit yang di berikan kepada ternak untuk pemeliharaan. Selain lebih efisien fermentasi pelelah pisang ini tidak membutuhkan dana yang banyak karena bahan yang di perlukan hanya menggunakan limbah dari limbah dari pohon pisang, selain itu tetes dan bekatul juga merupakan limbah jadi kita tidak memerlukan dana yang besar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara memanfaatkan limbah dari pelelah pohon pisang?
2. Bagaimana pengaruh pemberian pelelah pisang fermentasi terhadap pertambahan berat badan domba?
3. Apakah penggunaan pelelah pisang fermentasi dalam usaha ternak domba dapat menguntungkan?

## **1.3 Tujuan**

1. Mengetahui manfaat dari limbah pelelah pisang.
2. Mengetahui pengaruh pemberian pelelah pisang fermentasi terhadap pertambahan berat badan domba.
3. Mengetahui keuntungan penggunaan pelelah pisang fermentasi dalam usaha ternak domba.

## **1.4 Manfaat**

Proyek usaha mandiri ini diharapkan agar pembaca mengetahui pakan alternatif yang terbuat dari pelelah pisang karena fermentasi pelelah pisang ini memiliki banyak keunggulan dalam nutrisi dan juga tidak membutuhkan terlalu banyak biaya dalam proses pembuatannya.